



News Title : Targetkan RI Jadi Penentu Harga Minyak Sawit D		
Media Name : Jawa Pos	Journalist : agf, c7, dio	
Publish Date : 14 October 2023	Tonality : Positive	
News Page : 3	News Value : 555,000,000	
Resources : Zulkifli Hasan (Menteri Perdagangan), Didid Noordiatmoko (Kepala Bappebti), Eddy Martono (Ketua Umum Gapki)	Ads Value : 185,000,000	
Section/Rubrication : Ekonomi Bisnis	Topic : Bursa CPO	

Targetkan RI Jadi Penentu Harga Minyak Sawit Dunia

Perdagangan Bursa CPO Mulai Live Per 23 Oktober

JAKARTA - Pemerintah meluncurkan bursa CPO (*crude palm oil*) alias minyak kelapa sawit kemarin (13/10). Bursa itu diharapkan dapat menjadikan Indonesia sebagai penentu harga minyak kelapa sawit dunia.

Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan mengatakan, ekspor CPO Indonesia pada 2022 mencapai hampir 47 juta ton dengan nilai USD 29,62 miliar. Meski demikian, RI belum memiliki harga acuan sendiri dan masih dihitung berdasar harga dari bursa Rotterdam serta Malaysia. "Diluncurkan bursa CPO diharapkan dapat memperkuat kinerja perdagangan minyak kelapa sawit. Dengan begitu, terbentuk harga yang transparan, adil, akuntabel, dan *real time*," ujarnya.

Lebih lanjut, Mendag me-



JADI REFERENSI: Dari kiri, Staf Khusus Kemendag Bidang Perjanjian Perdagangan Internasional Bara Khrisna Hasibuan, Sekretaris Kemendag Suhanto, Zulkifli Hasan, Didid Noordiatmoko, dan Dirut ICDX Nursalam saat peluncuran bursa CPO di Jakarta kemarin (13/10).

nyampaikan bahwa pemerintah hanya bertindak sebagai fasilitator. Diharapkan, para pengusaha dapat meramaikan bursa sehingga bisa mewujudkan cita-cita Indonesia sebagai barometer CPO dunia. "Kesadaran pengusaha itu penting untuk bersama-sama sehingga kita yang juara dunia produksi CPO itu yang menjadi rujukan harga dunia," tuturnya.

Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Didid Noordiatmoko menyebutkan, bursa CPO Indonesia akan memulai perdagangannya pada 23 Oktober 2023. "Kami targetkan pada saat itu sudah *live*. Artinya, berjalan penuh perdagangan CPO melalui bursa berjangka sudah terjadi secara efektif," ujarnya.

Dengan demikian, sejak 23

Oktober 2023, lanjut Didid, bisa mulai membentuk sarana pembentukan harga dengan upaya yang keras untuk meningkatkan kredibilitas bursa. Pihaknya pun berharap pada tiga bulan pertama 2024 sudah mampu mewujudkan referensi harga.

Didid menjelaskan bahwa pada 16 Oktober 2023, Indonesia Commodity and Derivatives Exchange (ICDX)

akan memberikan sosialisasi dan pelatihan kepada calon anggota bursa. "Sosialisasi itu juga akan dilakukan dengan memanfaatkan momen *trade expo* Indonesia untuk meningkatkan *awareness* dan *willingness*," urainya.

Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (Gapki) optimistis target membentuk harga referensi sawit dunia bakal bisa terwujud. Ketua Umum Gapki Eddy Martono mengatakan, pihaknya mendukung karena bisa sesuai mekanisme pasar, penjual dan pembeli CPO akan banyak berkumpul di bursa sawit.

Menurut dia, jika bursa sudah berjalan dengan baik, tentunya akan tercipta referensi harga yang kredibel seperti dalam bursa Rotterdam dan Malaysia. "Kalau bursa bagus, pembeli dan penjual bisa masuk banyak. Bisa *hedging* seperti di Rotterdam, Kuala Lumpur. Kita harapkan pembeli bisa tertarik di situ, penjual di situ. Pasti akan terbentuk," urai Eddy. (agf/c7/dio)